BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Berdasarkan judul dari penelitian ini mengenai Pengaruh Survei dan Kualitas Agunan terhadap Keputusan Pembiayaan yang terjadi di BMT Istiqomah Tulungagung, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dengan jenis penelitian asosiatif komparatif.

Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang mana berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang mana bentuk dari metode ini yaitu disajikan dalam bentuk angka dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian iniyaitu menggunakan penelitian yang ditinjau dari alat analisis yang digunakan dengan menggunakan analisis asosiatif hubungan klausal. Analisis Asosiatif sendiri adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan analisis asosiatif hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Disini terdapat variable independen (variable yang mempengaruhi) dan variable dependen (variable yang dipengaruhi).[1]Dalam penelitian ini hubungan antara variabel independent yaitu pengaruh survei dan kualitas agunan dengan variabel dependent yaitu keputusan pembiayaan.

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. Hal. 11

B. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel penelitian meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Menurut fungsinya dalam penelitian variabel dibagi menjadi dua yaitu :

1. Variabel Bebas (X)

   Variabel bebas adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dimanipuasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi.[2] Dalam penelitian kali ini terdapat dua variabel bebas yaitu survei/analisis pembiayaan (dengan indikator-indikator antara lain : tujuan serta prinsip 6 C) dan kualitas agunan/jaminan (dengan indikator-indikator antara lain : macam-macam jaminan serta syarat-syarat jaminan).

2. Variabel Terikat (Y)

   Variabel terikat adalah kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintriduksi, pengubah atau mengganti variabel bebas.[3] Variabel terikat pada penelitian kali ini adalah keputusan suatu pembiayaan dengan indikator-indikator antara lain : macam-macam pembiayaan serta syarat dan langkah-langkah dalam mendapatkan pembiayaan.

C. Populasi, sampel dan sampling

1. Populasi

---

[2]Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2010), hal.118
[3]Ibid., hal.119

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas kumpulan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya sekedar orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki olehsubyek/obyek tersebut.Populasi ditentukan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

a. Pada populasi ini terdapat peristiwa atau masalah yang akan diteliti.
b. Populasi itu dapat diidentifikasi ciri-cirinya.
c. Besar kecilnya populasi tergantung pada kemampuan peneliti untuk menelitinya, makin besar makin baik. Macamnya ada dua, yaitu: pertama: populasi terhingga yaitu jumlah populasi yang jumlah anggotanya terbatas dan dapat dihitung. Kedua, populasi tak terhingga yaitu bila jumlah anggotanya tak terbatas dan tidak bisa dihitung secara pasti.[4]

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BMT Istiqomah Tulungagung baik itu pusat maupun cabang yang berjumlah 20 orang karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representif* (mewakili).[5]

---

[4] Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, .. hal.258
[5]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Hal.119

Sampel dari penelitian ini adalah seluruh dari karyawan BMT Istiqomah Tulungagung baik itu pusat maupun cabang yang berjumlah 20 orang karyawan.

3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Adapun teknik *sampling* yang digunakan oleh penulis yaitu *non probability sampling* yang dengan jenis sampling jenih. Dimana sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggotapopulasi digunkan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang.[6]

D. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen
1	Survei (X_1)	1. Tujuan Survei	a. Menilai kelayakan b. Menekan resiko c. Menghitung kebutuhan pembiayaan[7]	a. Pernyataan 1 b. Pernyataan 2 c. Pernyataan 3
		2. Prinsip 6'C	a. Character b. Capacity c. Capital d. Collateral e. Condition of economic f. Constrains[8]	a. Pernyataan 4 b. Pernyataan 5 c. Pernyataan 6 d. Pernyataan 7 e. Pernyataan 8 f. Pernyataan 9

[6]Ibid,., Hal.121
[7]Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*,Hal. 347
[8]Ibid... Hal. 348

2	Kualitas Agunan / Jaminan (X_2)	1. Syarat Jaminan	a. Sifat jaminan b. Jenis jaminan c. Status jaminan d. Pemilik jaminan e. Letak jaminan[9]	a. Pernyataan 10 b. Pernyataan 11 c. Pernyataan 12 d. Pernyataan 13 e. Pernyataan 14
		2. Macam-macam Jaminan	a. Jaminan utama b. Jaminan pokok c. Jaminan tambahan d. Jaminan perorangan e. Jaminan perusahaan f. Jaminan kebendaan[10]	a. Pernyataan 15 b. Pernyataan 16 c. Pernyataan 17 d. Pernyataan 18 e. Pernyataan 19 f. Pernyataan 20
3	Keputusan Pembiayaan (Y)	1. Macam-macam Pembiayaan	a. Pembiayaan produktif b. Pembiayaan konsumtif[11]	a. Pernyataan 21 b. Pernyataan 22
		2. Langkah-langkah Pembiayaan	a. Tahap permohonan b. Tahap pengecekkan c. Tahap pembuatan customer profile d. Tahap pengajuan proposal e. Tahap keputusan komite f. Tahap pengikatan g. Tahap pemesanan barang h. Tahap pembayaran kepada supplier i. Tahap monitoring	a. Pernyataan 23 b. Pernyataan 24 c. Pernyataan 25 d. Pernyataan 26 e. Pernyataan 27 f. Pernyataan 28 g. Pernyataan 29 h. Pernyataan 30 i. Pernyataan 31 j. Pernyataan 32

[9]Ibid... Hal. 429
[10]Sunaryo, *Hukum Lembaga Pembiayaan.*Hal. 105
[11]Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik,*Hlm. 160
[11] Sunaryo, *Hukum Lembaga Pembiayaan*. Hlm. 109

			j. Tahap pengembalian jamiinan[12]	

E. Instrumen penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala paling rendah laporan penelitian juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian.

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukanpengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.[13] Pada penelitian kali ini dengan judul "Pengaruh Survei dan Kualitas Agunan Terhadap Keputusan Pembiayaan" memiliki 3 instrumen penelitian yaitu diantaranya :

1. Instrumen untuk mengukur survei
2. Instrumen untuk mengukur kualitas agunan
3. Instrumen untuk mengukur keputusan pembiayaan

[13]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Hal.147

F. Sumber data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.[14] Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan sumber data primer, yang mana sumber data ini diperoleh secara langsung dari obyek yang berada di BMT Istiqomah Tulungagung baik pusat maupun cabang pembantu dengan melalui angket yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

G. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik Penyebaran Kuesioner

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan/responden mengisi pertanyaanatau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Larry Cristensen (2004) menyatakan bahwa kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, di mana partisipan/responden mengisi pertanyaan/pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan pelaku dari

[14]Ibid.. hal. 187

responden. Dalam kata lain, para peneliti dapata melakukan pengukuran bermacam-macam karakteristik dengan menggunakan kuesioner.[15]

Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang mana dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan/pertanyaan secara tertulis mengenai hal-hal apa saja yang akan diteliti kepada responden, yang nantinya akan dijawab, sesuai dengan keadaan/menurut responden.

Untuk keperluan analisis data kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :

a) Setuju/selalu/sangat setuju, diberi skor 5
b) Setuju/sering/positif, diberi skor 4
c) Ragu-ragu/kadang-kadang/netral, diberi skor 3
d) Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif, diberi skor 2
e) Sangat tidak setuju/tidak pernah, diberi skor 1

Instrumen penelitian yang digunakan dapat dibuat dalam bentuk checklist maupun pilihan ganda.[16]

H. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.[17] Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas

---

[15]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Hal.192
[16]Ibid... Hal.137
[17]Nur Indiantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntasnsi dan Manajemen* hal.331

Menurut Sugiyono dan Wibowo (2004), ketentuan validitas instrumen sahih apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30). Suyuthi (2005), item pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r standar yaitu 0,30. Sugiyono (2004), bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat.

Jadi validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.[18]

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Triton (2006), jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel.
b) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel.
c) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliabel.
d) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel.
e) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel.

[18]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, (Tulungagung : PT Prestasi Pustaka, 2009). Hal. 96

Nugroho (2005), reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's>* dari 0,60. Suyuthi (2005), kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,60. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap intrumen penelitian tersebut.[19]

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi beberapa uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Sujianto (2006) menjelaskan bahwa uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah sata kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasarkan definisi tersebut tujuan dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakh suatu variabel normal atau tidak.

b. Uji Multikolonieritas

Timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal atara dua variabel bebas atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas, Nugroho (2005) menyatakan jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolonieritas.

c. Uji Heteroskidastisitas

Pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section dari pada time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskidastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskidastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar

[19]*Ibid*, hal 97

Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskidastisitas, jika : (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data time series. Makridakis dkk (1995) dan Sulaiman (2004), untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

1) 1,65 < DW < 2,35 maka tidak ada autokorelasi.
2) 1,21 < DW < 1,65 atau 2,35 < DW < 2,79 maka tidak dapat disimpulkan.
3) DW < 1,21 atau DW > 2,79 maka terjadi autokorelasi.[20]

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara survey dan kualitas agunan (variabel dependen) dengan keputusan pembiayaan (variabel independen).

Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a+b_1X_1+b_2X_2 +E$$

Dimana :

Y	= Keputusan Pembiayaan
a	= konstanta
b_1, b_2,	= koefisien regresi masing-masing variabel
X_1	= Survei

[20]Ibid,,, Hal. 79

X_2 = Kualitas Agunan

E = error term (variabel pengganggu) atau residual

5. Analisis regresi Uji Hipotesis

   a. Uji secara parsial (uji t)

      Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

   b. Uji secara bersama-sama (uji F)

      Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.[21]

6. Uji Koefisien Determinasi

   Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Bila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel terbatas. Kelemahan mendasar pengguna koefisien determinasi adalah biasanya terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai R^2 akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.[22]*R Square* berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka *R Square*, semakin lemah hubungan kedua variabel (begitu juga sebaliknya)[23]

---

[21]Windra Haffi, *SPSS Statistics 17.0 Guide To Data Analysts*, (Tulungagung, 2013). hal 42
[22]Ibid.. hal. 41
[23]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, hal. 64